

## Pemanfaatan Platform Penerbitan Digital *Issuu*: Media Publikasi Majalah Digital

Refisa Ananda<sup>1\*</sup>, Ika Tri Yunianika<sup>2</sup>, Siti Hadianti<sup>3</sup>, Nunung Supratmi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Terbuka, Kota Tangerang Selatan, Indonesia  
\*refisa@ecampus.ut.ac.id

Received 15-05-2023

Revised 17-05-2023

Accepted 22-05-2023

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital guru-guru di Kota Tangerang Selatan melalui pelatihan pembuatan majalah digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan secara komprehensif yaitu meliputi teori dan praktik penerbitan majalah digital. Ada empat tahapan kegiatan pelatihan, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dan diisi dengan penyajian materi oleh narasumber disertai dengan diskusi mendalam tentang topik yang disajikan. Selanjutnya, tim PkM memberikan pendampingan teknis bagi guru-guru sekolah dasar Kota Tangerang Selatan dalam mengelola penerbitan majalah digital sekolah melalui platform *issuu*. Hasil evaluasi kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa guru-guru di Kota Tangerang Selatan merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan berharap pelatihan ini dapat dilaksanakan kembali.

**Kata kunci:** majalah digital, literasi digital, pelatihan guru

### ABSTRACT

*This Community Service (PkM) activity was carried out to improve the digital literacy skills of teachers in Kota Tangerang Selatan through training on digital magazines. The method used in this activity was comprehensive training, which includes the theory and practice of publishing digital magazines. There were four stages of the training activities, namely preparation, implementation, mentoring, and evaluation. The training was carried out online through the Zoom platform with the presentation of material by the speakers accompanied by an in-depth discussion of the topics presented. Furthermore, the PkM team provided technical assistance for elementary school teachers in Kota Tangerang Selatan to manage the publication of school digital magazines through the *issuu* platform. The results of the evaluation showed that elementary school teachers in Kota Tangerang Selatan felt that this training was very useful and expected this training to be held again in the future.*

**Keywords:** digital magazine, digital literacy, teachers' training

### PENDAHULUAN

Ketika pandemi Covid-19 menyerang dunia pada awal tahun 2020, pembelajaran di seluruh dunia, termasuk Indonesia berubah dari konvensional menjadi pembelajaran *online* (Herliandry dkk, 2020). Guru dan siswa secara tidak langsung diharuskan untuk memanfaatkan *platform online* sebagai moda pembelajaran dengan segala keterbatasannya. Pembelajaran *online* berjalan dari mulai tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan universitas, bahkan berbagai pelatihan dan seminar juga banyak diselenggarakan secara *online*.

Situasi yang terjadi saat ini menuntut para guru untuk dapat lebih sigap dalam menggunakan berbagai teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk membantu para guru dalam meningkatkan literasi digital, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka (FKIP-UT) melaksanakan PkM Nasional yang berlokasi di Tangerang Selatan (Tangsel). PkM ini merupakan kerja sama antara UT dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Pemerintah kota sangat mendukung peningkatan literasi digital bagi sumber daya di lingkungan sekolah di sekitar Tangerang Selatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim PkM ditemukan bahwa literasi digital guru-guru SD di Tangerang Selatan tidak sama di setiap sekolah. Hal tersebut tampak dari peserta kegiatan PkM ini. Ada guru yang sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran, tetapi ada juga guru yang sama sekali tidak mampu menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, kolaborasi diperlukan antara guru di sekolah yang telah dilatih dan yang belum dilatih. Guru yang telah mendapat pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat melatih teman sejawat di sekolah nantinya.

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi telah menyebabkan perubahan bentuk berita dari media cetak dan siaran ke bentuk *online*. Agar tetap menarik bagi pembaca, surat kabar dan majalah harus dapat menyajikan edisi *online* dengan berita terbaru yang diperbarui secara berkala, selain edisi cetak yang masih diandalkan. Pengaruh internet pada media cetak telah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari, dan media harus berusaha untuk bersinergi dengan format *online* (Hadi, 2009; Nur, 2021). Dalam hal ini, pembaca modern tidak sadar telah mengadopsi kebiasaan "*quick browsing*" dari internet ke dalam cara mereka membaca surat kabar dan majalah cetak (Ananda, 2019).

Majalah digital atau *e-magazine (electronic magazine)* merupakan bentuk majalah yang dapat diakses secara elektronik. Tidak seperti majalah tradisional yang mencetak artikel-artikelnya pada kertas, majalah elektronik menggunakan file digital yang dapat diakses melalui berbagai media elektronik seperti komputer, laptop, ponsel, tablet, dan teknologi lainnya (Nurjanah, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Risnasari (2015) terhadap mahasiswa tentang minat baca melalui majalah digital menunjukkan bahwa responden penelitian mempunyai minat baca yang tinggi terhadap majalah digital dan hasil pembuatan majalah digital mampu menjadi media pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas, tim PkM FKIP-UT menyelenggarakan pelatihan pembuatan majalah digital bagi guru-guru di Kota Tangerang Selatan agar dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan para guru tersebut dalam memanfaatkan media elektronik untuk mendukung pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PkM ini menggunakan metode pelatihan berbasis daring dengan menggunakan platform Zoom. Peserta pelatihan ini yaitu 39 guru dari 15 sekolah di Kota Tangerang Selatan, yaitu SD Negeri Cireundeu 02, SD Negeri Cireundeu 03, SD Negeri Jelupang 01, SD Negeri Jelupang 02, SD Negeri Jelupang 03, SD Negeri Jombang 01, SD Negeri Jombang 02, SD Negeri Jombang 03, SD Negeri Jombang 04, SD Negeri Jombang 05, SD Negeri Jombang, 06 SD Negeri Jurang Mangu Barat 01, SD Negeri Jurang Mangu Barat 02, SD Negeri Jurang Mangu Barat 03, dan SD Negeri Jurang Mangu Timur 01.

Tahapan kegiatan dimulai dengan persiapan yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan, menetapkan peserta dan jadwal kegiatan bersama mitra (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan), dan menyiapkan materi pelatihan majalah digital. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan berupa pemberian materi terkait majalah digital dan platform yang dapat digunakan untuk membuat majalah digital. Kegiatan ini dilakukan secara daring. Tahap ketiga yaitu pendampingan peserta dalam kerja mandiri bersama kelompok masing-masing untuk membuat majalah digital dengan platform *Issuu*. Kemudian peserta diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam pertemuan daring untuk mendapat masukan dari fasilitator. Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan kepuasan peserta dalam kegiatan yang telah dilakukan. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan mengirimkan link kuesioner kepada peserta pelatihan.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka tahun 2021 bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan mengangkat tema “Peningkatan Literasi Digital untuk Guru-guru SD di Kota Tangerang Selatan”. Salah satu bentuk kegiatannya adalah pelatihan majalah digital. Berikut rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya mendukung Gerakan Literasi Sekolah.

### **Pemanfaatan Platform Digital *Issuu***

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan internet di Indonesia berubah secara drastis. Beberapa waktu yang lalu, internet hanya menarik minat sebagian masyarakat yang tertarik pada teknologi komputer. Namun, belakangan ini penggunaan internet telah meningkat pesat dan semakin berkembang secara luas, terutama dengan adanya era transformasi digital. Semakin majunya teknologi informasi telah membawa digitalisasi ke berbagai bidang kehidupan (Ramli, dkk, 2020), termasuk majalah. *Issuu* adalah platform penerbitan digital yang memungkinkan siapa saja — dari pembuat independen hingga merek global — untuk mendistribusikan dan memonetisasi konten digital mereka. *Issuu* menawarkan pengalaman membaca digital terbaik, serta memberi platform dan alat untuk mengunggah, berbagi, dan menjual konten secara *online* dan instan.

Platform *issuu* dioptimalkan untuk mengunggah dan mendistribusikan konten yang telah dibuat dengan mudah, baik itu PDF, dokumen Word, Powerpoint, atau format lainnya. Platform penerbitan *issuu* digunakan untuk mengubah konten menjadi aset berkualitas tinggi untuk distribusi digital di web, sosial, dan lainnya. Pengguna dapat mengedit publikasi mereka dengan menyesuaikan desain, menggunakan template, atau menambahkan tautan dan multimedia ke halaman dokumen mereka. Platform ini dapat diakses melalui playstore kemudian diinstal di smartphone atau pun dibuka melalui web.

Pemilihan platform digital *issuu* ini dengan pertimbangan keefektifan penggunaan, kemudahan pembuatan akun, dan bebas biaya. Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian Hutomo (2020) menunjukkan bahwa industri media massa di Indonesia, terutama pers cetak, menghadapi tekanan berat dalam bertahan hidup di era disrupsi digital. Ongkos cetak yang mahal, biaya distribusi yang tinggi, dan gaji karyawan yang besar semuanya membuat industri pers cetak sulit untuk mempertahankan eksistensinya. Untuk tetap bertahan, beberapa media cetak memilih untuk melakukan konvergensi ke media digital, seperti yang dilakukan oleh pengelola majalah *Telaah Strategis*.

### **Pembuatan Akun *issuu* dan Pengunggahan Majalah Digital**

Terlebih dahulu tim PkM memastikan semua peserta pelatihan buku digital memiliki akun email yang aktif. Setelah itu peserta dibimbing untuk membuat akun *issuu* dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, peserta membuka browser dan mengetikkan <https://issuu.com/> di kolom pencarian. Ketika laman utama web *issuu* sudah terbuka, peserta diminta mengklik *log in*, kemudian pilih *create account*. Kemudian akan muncul pilihan akun yang akan dibuat, apakah yang *basic*, *starter*, *premium*, atau *optimum*. Mnegingat kegiatan ini bertujuan untuk dapat dimandatkan dalam jangka waktu lama dan tidak memberatkan pihak sekolah mitra, maka peserta diminta untuk mengeklik *get started* yang terdapat dalam kolom publikasi *Basic yang free*.

Setelah mengklik *get started*, akan muncul laman yang menampilkan isian yang harus diisi peserta, mulai dari *first name*, *last name*, *email*, *password*, dan *username*. Jika semua isian telah dilengkapi, peserta harus mencentang kotak yang ada di samping tulisan *I accept the Term of Service and the Professional Terms of Service* sebagai tanda persetujuan atas semua syarat dan ketentuan yang berlaku untuk pembuatan akun di platform *issuu* tersebut. Kemudian, klik *sign up* dan peserta akan diarahkan untuk membuka emailnya dan memverikasi akun yang telah didaftarkan. Di email peserta telah ada kode verifikasi yang perlu dimasukkan dalam kotak yang tersedia di laman *issuu* tadi. Setelah memasukkan kode verifikasi, peserta tinggal klik *validate* dan akan otomatis masuk ke akun *issuu* yang telah selesai dibuat.

Pengunggahan majalah digital melalui platform digital *issuu* cukup mudah. Peserta hanya perlu membuka akun *issuu* masing-masing, kemudian mengklik menu *upload* atau *add content* (jika peserta baru mulai mengunggah untuk pertama kali).

Setelah mengklik *upload*, akan muncul pilihan mengunggah file dari perangkat, dropbox, atau pun google drive. Peserta memilih salah satunya, sesuai dengan tempat penyimpanan file yang akan diunggah. Kemudian pilih file yang akan diunggah, lalu klik *open*, dan file akan terunggah ke issue. Setelah file berhasil diunggah, untuk akun issue yang tidak berbayar, cukup mengisi 3 isian saja, yaitu *title*, *description*, dan *type*. Jika 3 isian itu telah dilengkapi, peserta mengklik *publish now* dan majalah digital sudah berhasil dipublikasikan di platform issue.

### Majalah Digital di Sekolah Dasar Kota Tangerang Selatan

Perkembangan majalah digital sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang menjadi *device* atau alat untuk mengakses majalah digital tersebut (Mario, 2021). Seiring berkembangnya teknologi dan internet, sebuah buku, jurnal dan lainnya dapat dipublikasikan dalam bentuk digital menjadi *e-book*, *e-jurnal* dan lainnya. Dengan menggunakan media internet buku-buku digital dapat diunggah dan disebarluaskan kepada masyarakat dari berbagai jenis kalangan (Prayitno dan Safitri, 2015; Puspita 2018; Mustafa, 2013). Zaman sekarang, generasi muda lebih suka mengakses internet dari pada membeli majalah atau koran (Kusuma, 2016).

Untuk meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar di Kota Tangerang Selatan dalam mendukung kegiatan literasi siswa, dilakukan kegiatan pelatihan majalah digital dengan metode komprehensif. Pelatihan meliputi penyajian materi dan praktik penerbitan majalah digital. Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, kegiatan pelatihan awal majalah digital dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan ini meliputi penyajian materi tentang literasi digital, majalah digital, dan platform penerbitan digital issue. Peserta kegiatan adalah guru-guru sekolah dasar di Kota Tangerang Selatan. Selama kegiatan, narasumber menyajikan materi dan melakukan diskusi mendalam tentang topik yang disampaikan.



Gambar 1. Pemaparan Materi Majalah Digital

Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga memberikan pendampingan teknis tentang tata cara penerbitan dan pengelolaan majalah sekolah. Dalam pengelolaan media informasi, diperlukan pengurus yang efektif dan terorganisir dengan baik, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Kinerja mereka juga harus terus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan. Dalam hal pengembangan, diperlukan inovasi baik dalam tampilan (*lay out*) maupun konten. Para guru yang mengikuti pelatihan majalah digital ini secara langsung akan menjadi bagian dari tim redaksi majalah tersebut.

Langkah selanjutnya adalah memberikan pendampingan teknis bagi guru-guru sekolah dasar di Kota Tangerang Selatan dalam mengelola penerbitan majalah digital sekolah melalui platform issue. Pada awal kegiatan, para guru diberikan bimbingan teknis tentang cara membuat akun issue, cara mengunggah majalah di akun issue yang telah dibuat, dan cara mengatur tata letak majalah digital agar menarik minat baca siswa. Tujuan dari pendampingan teknis ini adalah agar semua peserta dapat langsung mempraktikkan dan melakukan semua penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya secara mandiri. Tim pengabdian juga menyiapkan panduan pembuatan akun dan pengunggahan majalah melalui platform issue yang dibagikan kepada peserta untuk lebih memudahkan pemahaman mereka.

Setelah para peserta melakukan praktik secara langsung, mereka kemudian mempersiapkan untuk menerbitkan edisi pertama majalah digital sekolah mereka. Setiap sekolah wajib membuat sebuah majalah digital dan beberapa guru dari sekolah yang sama berkolaborasi untuk membuatnya. Mereka mulai merumuskan nama majalah, rubrik tulisan, dan struktur redaksi. Kemudian, guru-guru tersebut mengumpulkan tulisan-tulisan siswa dan memilahnya sesuai jenisnya seperti cerpen, puisi, berita, foto, dan sebagainya. Setelah itu, mereka menentukan rubrik tulisan yang akan dimasukkan ke dalam majalah digital tersebut. Tulisan yang terkumpul kemudian disunting dan tahap berikutnya adalah merancang tata letak majalah digital. Setelah semua langkah pembuatan majalah selesai, setiap sekolah mempresentasikan majalah digital mereka pada pertemuan berikutnya pada tanggal 23 Agustus 2021 melalui aplikasi zoom.



Gambar 2. Majalah Digital Peserta



**Gambar 3.** Rubrik Komik



**Gambar 4.** Rubrik Cerita Bergambar

Rangkaian kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian kuesioner oleh para guru. Tujuan dari pengisian kuesioner ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dalam kuesioner tersebut, peserta diminta untuk memberikan kesan dan saran terhadap pelaksanaan pelatihan dari awal sampai akhir. Tim PkM mengambil beberapa pernyataan dari peserta pelatihan yang dianggap mewakili jawaban dari peserta lainnya. Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Kuesioner

Responden	Pernyataan
<b>Responden 1</b>	Pelatihannya bermanfaat, semoga ada kelanjutannya.
<b>Responden 2</b>	Saya mendapatkan banyak ilmu baru dari pelatihan majalah digital ini. Semoga pelatihannya dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu senggang.
<b>Responden 3</b>	Saran saya adalah untuk mengadakan pelatihan ini lagi dengan metode tatap muka
<b>Responden 4</b>	Sangat berkesan karena menambah pengetahuan tentang aplikasi majalah digital, semoga bisa diaplikasikan di sekolah
<b>Responden 5</b>	Penyampaian materi di kemas dengan baik singkat dan padat
<b>Responden 6</b>	Pelatihan ini menambah wawasan saya mengenai majalah digital. Pelatihan ini juga sangat memahami kondisi para peserta, terima

---

	kasih sudah diberikan waktu tambahan dalam pengerjaan tugas yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan tugas dengan baik tanpa mengesampingkan tugas utama kami sebagai pendidik.
<b>Responden 7</b>	Pelatihan ini menyenangkan karena menambah banyak ilmu dan teman baru

---

Tabel 1 di atas berisi hasil kuesioner yang menunjukkan respons dari beberapa responden terhadap pelatihan pembuatan majalah digital. Responden pertama menganggap pelatihannya bermanfaat dan berharap ada pelatihan lanjutan. Responden kedua merasa mendapatkan banyak ilmu baru dari pelatihan ini dan berharap pelatihan dapat dilaksanakan pada waktu yang tepat. Responden ketiga menyarankan agar pelatihan dilakukan secara tatap muka. Responden keempat merasa sangat berkesan karena pelatihan ini menambah pengetahuannya tentang aplikasi majalah digital dan berharap dapat mengaplikasikannya di sekolah. Responden kelima menganggap materi disampaikan dengan baik dan singkat. Responden keenam menyatakan bahwa pelatihan ini menambah wawasan dan sangat memahami kondisi peserta, serta terima kasih atas waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas. Terakhir, responden ketujuh merasa pelatihan ini menyenangkan karena dapat menambah ilmu dan teman baru. Hasil evaluasi dari kegiatan ini, menjadi masukan yang berarti bagi tim PKM untuk perbaikan pada kegiatan di masa yang mendatang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan memberikan peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform penerbitan digital. Akun issue yang telah dimiliki oleh masing-masing peserta pelatihan majalah digital dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mempublikasikan majalah sekolah mereka. Hal ini bisa menjadi referensi sebagai sebuah kegiatan literasi yang dapat diselenggarakan di sekolah dengan melibatkan semua komponen, sekolah, siswa, dan guru.

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilakukan, tim PkM berharap agar guru-guru dapat memfasilitasi siswa di sekolah mereka masing-masing untuk menerbitkan majalah sekolah. Setiap sekolah diharapkan konsisten untuk menerbitkan majalah sekolah sesuai periodenya. Setiap siswa di sekolah diberikan kewajiban untuk mengirimkan tulisan atau pun karyanya untuk diterbitkan dalam majalah sekolah mereka. Dengan kerja sama yang baik dari semua pihak, tentu akan terwujud Gerakan literasi sekolah seperti yang dicanangkan pemerintah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Terbuka dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. 2019. Jurnalistik Online: Penyeimbangan Literasi Baca Tulis dan Digital Siswa. *Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 2, No. 1. Hal 41-47.
- Hadi, I. P. 2009. Perkembangan Teknologi Komunikasi dalam Era Jurnalistik Modern. *Jurnal Ilmiah Scriptura*, Vol. 3 No. 1, hal 69-84.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hutomo, M.S. 2020. Bertahan untuk Hidup: Konvergensi Pers Cetak dalam Industri Digital Media. *CARAKA: Indonesian Journal of Communications*, vol. 1(1), 2020, 30-37.
- Kusuma, S. 2016. Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia. *Jurnal InterAct*, 5(1): 56-71.
- Mario, dkk. 2021. Preferensi dan User Experience Pembaca terhadap Aplikasi Majalah Digital "Flipboard, Kindle, dan Gramedia Digital. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Manajemen Desain dan Periklanan* Vol. 06 No. 02 (September 2021).
- Mustafa, S.E. 2013. Buku Elektronik: Ulasan Persuratan Terhadap Kesedaran dan Penggunaannya. *Malaysian Journal of Media Studies*, Vol. 15 No. 1 Hal 103-117.
- Nur, E. 2021. Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, Vol. 2 No. 1 Juni, Hal 51-64.
- Nurjanah, J.R, Sukarmin, dan Rahardjo, D.T. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif e-Magazine pada Materi Pokok Dinamika Rotasi untuk SMA Kelas XI. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 4(1): 18-25.
- Prayitno, A. dan Yulia Safitri. 2015. Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website untuk Para Penulis. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*. Volume 1 No 1 hal: 1-10.
- Puspita, G. A. dan Irwansyah. 2018. Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book melalui Aplikasi iPusnas. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Volume 2 Nomor 1, halaman 13-20.
- Ramli, T.S., dkk. 2020. Aspek Hukum Platform e-Commerce dalam Era Transformasi Digital. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 24 No 2 Desember 2020 Hal: 119-136.
- Risnasari, M. 2015. Minat Baca melalui Majalah Digital, Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Informatika Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Edutic Pendidikan dan Informatika Universitas Trunojoyo*, 2(1): 1-8